

Ramadhani Nurul Choiron
172010200018 Artikel
Skripsi.docx
by

Submission date: 08-Sep-2021 08:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 1643406089

File name: Ramadhani Nurul Choiron 172010200018 Artikel Skripsi.docx (213.1K)

Word count: 2170

Character count: 20991



Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Angkutan Di Sidoarjo

Ramadhani Nurul Choiron¹⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email Penulis Korespondensi: wisnu.setiyono@umsida.ac.id (wajib email institusi)

Abstract. *Financial performance is important in the company's financial system, because good financial performance will support the company's goals. This research method uses quantitative, this study uses purposive sampling, namely by taking the point needed by researchers with a sample of 20 freight forwarding companies in Sidoarjo with a total of 80 questionnaires. The result of testing the variables between financial literacy, financial planning and financial management which has the most significant value on financial performance is financial literacy, which is 0.003. For financial planning variables of 0.039 and financial management of 0.008. While in the equation of multiple linear regression analysis has a constant value of -3.952. This means if the independent variable will have a value of -3.952. Where the negative sign here indicates that there is a financial decline.*

Keywords - *Financial Literacy; Financial Planning; Financial Management; Financial Performance; Jurnal UMSIDA*

Abstrak. *Kinerja Keuangan merupakan hal penting dalam sistem keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan yang baik akan menunjang tujuan perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu dengan mengambil poin-poin yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sampel 20 perusahaan jasa angkutan pengiriman barang di Sidoarjo dengan total 80 kuesioner. Hasil pengujian diantara variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang memiliki nilai signifikan paling besar pada kinerja keuangan adalah literasi keuangan yaitu sebesar 0,003. Untuk variabel perencanaan keuangan sebesar 0,039 dan pengelolaan keuangan sebesar 0,008. Sedangkan dalam persamaan analisis regresi linier berganda memiliki nilai konstanta sebesar -3.952. Artinya jika variabel bebas = 0, maka variabel terikat akan bernilai sebesar -3.952. Dimana tanda negatif disini menunjukkan bahwa sedang terjadinya penurunan keuangan.*

Kata Kunci - *Literasi Keuangan; Perencanaan Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Kinerja Keuangan; Jurnal UMSIDA*

How to cite: Ramadhani Nurul Choiron (2021)

Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Angkutan di Sidoarjo. *IJCCD* 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan. Hal ini agar perusahaan dapat melakukan aktivitasnya dengan efektif sehingga dapat mengontrol pemasukkan dan pengeluaran. Karena manajemen keuangan yang baik akan mempermudah dalam mencapai tujuan dan kesejahteraan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan bersaing dengan kompetitor. Dalam perusahaan jasa angkutan tentu juga diperlukan manajemen keuangan yang baik dan sistematis.

Karena menurut survei dilapangan, beberapa perusahaan jasa angkutan masih menggunakan cara yang tidak tersistem atau bisa dibilang melakukan pencatatan tetapi hanya sebatas pengaturan pengeluaran dan pendapatan. Tentunya cara ini tidaklah efektif, mengingat kebanyakan perusahaan jasa angkutan telah menggunakan cara yang modern. Sehingga perlu dilakukannya sebuah penelitian mengenai permasalahan tersebut, agar dapat diketahui hasilnya secara ilmiah dan dapat digunakan untuk perusahaan jasa angkutan yang diteliti.

Karena keuangan dalam perusahaan juga merupakan hal yang perlu diperhatikan agar perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor dan meninggalkan pengaturan keuangan yang lama. Kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai baik dalam laba, prospek, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Literasi keuangan, merupakan hal penting dalam keuangan dimana literasi keuangan juga merupakan *skill* agar mampu mengelola keuangan secara efektif untuk kesejahteraan perusahaan. Indikator yang

digunakan untuk mengetahui literasi keuangan yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Perencanaan keuangan adalah merencanakan segala sesuatu aktivitas keuangan yang berkaitan dengan usaha, baik itu perencanaan kecil atau besar.

Hal ini agar dapat meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan. Pengelolaan keuangan adalah cara untuk mengelola uang yang didapatkan atau dikeluarkan, agar keuangan perusahaan lebih tertata. Pengelolaan keuangan yang baik juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam usahanya. Manajer keuangan dituntut untuk terampil dan yakin pada keuangan yang ada. Karena dibalik resiko yang besar terdapat *profit* yang besar pula dan begitu juga sebaliknya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangannya.

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian oleh penulis adalah perusahaan-perusahaan jasa angkutan yang berada di kota Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan jasa angkutan di kota Sidoarjo. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil poin-poin yang dibutuhkan oleh peneliti.

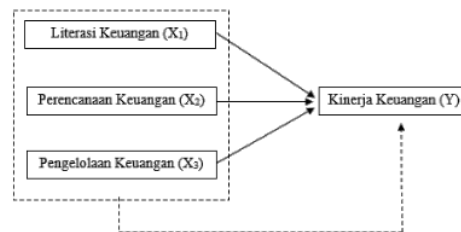
C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan melalui kuesioner yang di isi oleh responden. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan angket/kuesioner kepada 20 perusahaan jasa angkutan di Sidoarjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Dalam kuesioner penulis memberikan pernyataan kepada responden dengan poin-poin atau masalah yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan dan diolah menggunakan SPSS.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > : Secara Simultan
 -----> : Secara Parsial

1. H1 : Parsial X1 terhadap Y
2. H2 : Parsial X2 terhadap Y
3. H3 : Parsial X3 terhadap Y
4. H4 : Simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari penelitian yang akan dilakukan, yang mana kebenarannya perlu diuji serta dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian berikut ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H2 : Perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
 H3 : Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
 H4 : Literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji Validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 22. Dalam Uji Validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (80)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,512	0,220	Valid
	0,302	0,220	
	0,573	0,220	
	0,385	0,220	
	0,799	0,220	
Perencanaan Keuangan (X2)	0,594	0,220	Valid
	0,630	0,220	
	0,464	0,220	
	0,541	0,220	
	0,482	0,220	
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,551	0,220	Valid
	0,500	0,220	
	0,452	0,220	
	0,687	0,220	
	0,434	0,220	
Kinerja Keuangan (Y)	0,287	0,220	Valid
	0,301	0,220	
	0,870	0,220	
	0,924	0,220	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa alat ukur dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena alat ukur tersebut sudah baik. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk mengikuti jawaban tertentu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jika hasil *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,353	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X2)	0,396	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,325	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,572	0,60	Reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

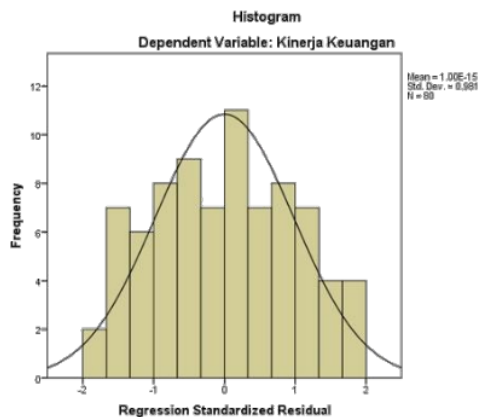
a. Uji Linearitas

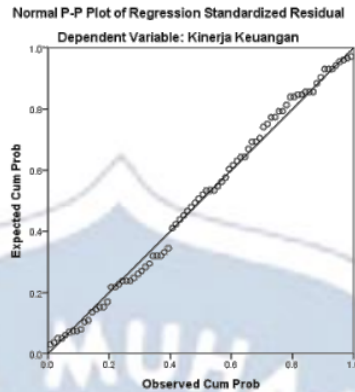
Uji linearitas merupakan langkah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Adapun hasil dari uji linearitas adalah sebagai berikut:

Variabel	Sig.	alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,135	0,05	Terdapat hubungan yang linear
Perencanaan Keuangan (X2)	0,017	0,05	Tidak terdapat hubungan yang linear
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,598	0,05	Terdapat hubungan yang linear

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui normal tidaknya sebuah distribusi, dapat menggunakan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap mean. Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:





Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

Asymp. Sig.	Kriteria	Keterangan
0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam sebuah model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW). Adapun hasil dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

D-W	dl	du	4-du	Kriteria	Kesimpulan
1,869	1,5600	1,7153	2,2847	$1,7153 < 1,869 < 2,2847$	Tidak terjadi Autokorelasi

d. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya problem multikolinearitas atau tidak, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara sesama variabel independen/variabel bebas, dilakukan dengan melalui uji multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terjadi problem multikolinearitas atau tidak, dilakukan dengan mengamati besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika besarnya nilai VIF lebih kecil dari $10 (< 10)$ ini memberi indikasi tidak ada problem multikolinearitas, demikian pula sebaliknya. Adapun hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,609	1,643	Tidak terjadi Multikolinearitas
Perencanaan Keuangan	0,816	1,225	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengelolaan Keuangan	0,608	1,645	Tidak terjadi Multikolinearitas

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Variabel	thitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,140	0,889	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Perencanaan Keuangan	1,493	0,140	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pengelolaan Keuangan	-0,299	0,766	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya dibawah ini:

Variabel	Koefisien β	Standar Error
Konstanta	-3,952	2,782
Literasi Keuangan	0,334	0,109
Perencanaan Keuangan	0,239	0,114
Pengelolaan Keuangan	0,380	0,139

Persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = -3,952 + 0,334X_1 + 0,239X_2 + 0,380X_3 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

- i. Koefisien Konstanta bernilai negatif
Artinya jika variabel Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan = 0, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar -3,952. Dengan kata lain, apabila Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan tidak memberikan pengaruh maka Kinerja Keuangan akan bernilai sebesar -3,952, dimana tanda negatif disini menunjukkan bahwa sedang terjadinya penurunan keuangan.
- ii. Koefisien Literasi Keuangan bernilai positif
Artinya setiap kenaikan Literasi Keuangan yang dimiliki pegawai keuangan meningkat, akan disertai dengan peningkatan Kinerja Keuangan juga. Sedangkan setiap penurunan Literasi Keuangan yang dimiliki pegawai keuangan menurun, akan disertai dengan penurunan Kinerja Keuangan.
- iii. Koefisien Perencanaan Keuangan bernilai positif
Artinya setiap kenaikan Perencanaan Keuangan yang dimiliki pegawai keuangan meningkat, akan disertai dengan peningkatan Kinerja Keuangan juga. Sedangkan setiap penurunan Perencanaan Keuangan yang dimiliki pegawai keuangan menurun, akan disertai dengan penurunan Kinerja Keuangan.
- iv. Koefisien Pengelolaan Keuangan bernilai positif
Artinya setiap kenaikan Pengelolaan Keuangan yang dimiliki pegawai keuangan meningkat, akan disertai dengan peningkatan Kinerja Keuangan juga. Sedangkan setiap penurunan Pengelolaan Keuangan yang dimiliki pegawai keuangan menurun, akan disertai dengan penurunan Kinerja Keuangan.

5. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t, uji F dan koefisien determinan. Adapun hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
X1	3,052	0,003	Signifikan
X2	2,101	0,039	Signifikan
X3	2,739	0,008	Signifikan
F hitung	20,966	R	0,673

F Sig.	0,000	R Square	0,453
--------	-------	----------	-------

B. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pegawai keuangan maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan yang akan dilakukan pegawai keuangan pada kinerja keuangan. Dengan hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk pegawai keuangan dalam mengatur keuangan perusahaan.

b. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi perencanaan keuangan yang dimiliki pegawai keuangan maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan yang akan dilakukan pegawai keuangan pada kinerja keuangan. Hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka hal ini membuktikan bahwa perencanaan keuangan sangat dibutuhkan untuk pegawai keuangan dalam mengatur keuangan perusahaan.

c. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pengelolaan keuangan yang dimiliki pegawai keuangan maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan yang akan dilakukan pegawai keuangan pada kinerja keuangan. Dengan hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka hal ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk pegawai keuangan dalam mengatur keuangan perusahaan.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan secara simultan

Secara bersama-sama literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka hal ini membuktikan bahwa variabel independen tersebut sangat dibutuhkan untuk pegawai keuangan dalam mengatur keuangan perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa angkutan di Sidoarjo, yang penulis sajikan dalam Bab IV maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil pengujian literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja keuangan.
3. Hasil pengujian diantara variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja keuangan adalah literasi keuangan dengan nilai signifikan 0,003. Sedangkan untuk variabel perencanaan keuangan memiliki nilai signifikan 0,039 dan variabel pengelolaan keuangan dengan nilai signifikan 0,008.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam

menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain kepada Orang tua, sahabat dan responden. Kepada Staff dan Admin Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial yang membantu masalah administrasi dalam pembuatan skripsi ini.

REFERENSI

- [1] Al-Hakim, M. H., Alam, A., & Indra, A. (2019). Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Warga RT Kuncen Sukoharjo. *Pengabdian Masyarakat, III*, 1-10.
- [2] Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Jurnal Nominal, VI, 11-26.
- [3] Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia, 3*(1), 22-30.
- [4] Ariani & Sofi. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Skripsi S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- [5] Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis, XX*, 1-13.
- [6] Azmi Zul & Della. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. *Pengabdian, 66-73*.
- [7] Baker, H.K., & Ricciardi, V., (2015). Understanding behavioral aspects of financial planning and investing, *Journal of financial Planning*.
- [8] Chen Haiyang & Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis Of Financial Literacy Among College Students". *Financial Service Review*. Vol.7.no.2.hal 107-128.
- [9] Destianata, C. Restu., & Lutfi. (2016). Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit Pekerja di Banyuwangi. *Business and Banking, VI*, 269-280.
- [10] Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *Ekonomi dan Bisnis, 1-28*.
- [11] Erakipia, A. Felix., & Gamaliel, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme dan Kamoro. *EMBA, V*, 38-46.
- [12] Fakhriyah Arfianti Saputri, & Rr. Iramani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap Personal terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. *Business and Banking, IX*, 123-141.
- [13] Hilgert, M.A., Hogart, J.M., & Berly, S.G., (2003). Household financial management: the connection between knowledge and behavior, *Federal reserve Bulletin*, 89, 309-322.
- [14] Hermayanti, L. Gede., & Sukartha, I. Made. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutional, dan Pengungkapan CSR Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi, XXVII*, 1703-173.
- [15] Houston J Sandra 2010. "Measuring Financial Literacy". *Journal Of Consumer Affairs*. Volume 44. Issue 2. Hal 296-31.
- [16] Krismiaji. (2017). Strategi Bisnis, Leverage Keuangan dan Kinerja Keuangan. *Akuntansi dan Auditing, XXI*, 37-48.
- [17] Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: dampak terhadap kinerja. *Akuntansi dan Auditing, XXI*, 1-11.
- [18] Manurung, E.M., dan Barlian, I. 2012. From small to significant: Innovation process in small-medium creative businesses. *International Journal of Innovation, Management and Technology, 3*(6). 788 - 792.
- [19] Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Perencanaan Keuangan, Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*, Penerbit Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta
- [20] Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis, IX*, 166-181.
- [21] Remund, D. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clear Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 8, 170-184.
- [22] Rohrke, A & Robinson, L 2000, „Guide to Financial Literacy Resources“, *Journal of Financial Literacy*.
- [23] Sriwidodo, U., & Sumaryanto. (2018). Analisis Self Control, Pengetahuan Keuangan, Dan Pengalaman. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, XVIII*, 76-82.
- [24] Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Riset Akuntansi, XI*, 148-154.
- [25] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Manajemen Bandung: CV. Alfabeta.
- [26] Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *Telaah Bisnis, XVIII*, 45-56.

- [27] Tirani, & Lutfi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Business and Banking, IX*, 197-213.
- [28] Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(2)*, 1–11.
- [29] Yusnia, & Jubaedah. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Ekonomi dan Bisnis, IV*, 173-196.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 5 September 2021 | Accepted: | Published:



ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On